

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data serta pengujian hipotesis maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *Adobe Flash* dibandingkan *Discovery Learning* dengan media *Adobe Flash*. Adapun rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1 (*Problem Based Learning*) sebesar $78,7 \pm 7,19$ sedangkan kelas eksperimen 2 (*Discovery Learning*) sebesar $73,7 \pm 8,75$. Aktivitas belajar siswa yang menggunakan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *Adobe Flash* lebih baik 6,78 % dibandingkan yang dibelajarkan menggunakan *Discovery Learning* berbantuan *Adobe Flash*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *Adobe Flash* dibandingkan *Discovery Learning* dengan media *Adobe Flash*. Adapun rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1 (*Problem Based Learning*) sebesar $83,05 \pm 7,19$ sedangkan kelas eksperimen 2 (*Discovery Learning*) sebesar $76,39 \pm 8,76$. Hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *Adobe Flash* lebih baik 8,72 % dibandingkan yang dibelajarkan menggunakan *Discovery Learning* berbantuan *Adobe Flash*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model PBL dengan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan baik dan efisien.

2. Diperlukan observer yang lebih banyak agar dapat memberikan penilaian yang lebih matang terhadap pengamatan aktivitas siswa.
3. Untuk pengelolaan kelas eksperimen melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dibutuhkan durasi waktu yang lebih lama agar guru dapat mengontrol kegiatan siswa pada saat melakukan eksperimen di kelas.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.

